

**EVALUASI KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA USIA 10-12
TAHUN PADA SSB BINTANG MUDA BANDA ACEH 2014**

Zikrurrahmat¹

Abstrak

Penelitian yang berjudul “Evaluasi keterampilan Dasar Bermain sepakbola Usia 10-12 Tahun Pada SSB Bintang Muda Banda Aceh”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola usia 10-12 tahun pada SSB Bintang Muda Banda Aceh Tahun 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola usia 10-12 tahun pada SSB Bintang Muda Banda Aceh tahun 2014.” Penelitian ini digolongkan dalam penelitian deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua atlet Klub SSB Bintang Muda Banda Aceh sebanyak 26 orang. Teknik pengumpulan data pada usia 10-12 tahun dengan tes keterampilan dasar bermain sepakbola yaitu: mengoper bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*), menembak bola (*shooting*), lemparan kedalam (*throw in*), sentuhan terhadap bola (*running with the ball*). Data diolah dengan menggunakan statistik dengan menghitung nilai rata-rata dan presentase. Hasil penelitian keseluruhan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 4% berada katagori baik sekali, 77% berada pada kategori baik dan 19% dalam kategori sedang. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah tingkaat keterampilan bermain sepak bola atlet SSB Bintang Muda Banda Aceh usia 10-12 tahun tergolong baik. Diharapkan kepada pelatih untuk lebih mengarahkan atlet pada saat latihan dan menerapkan pola latihan strategi sehingga setiap melakoni pertandingan biasa menerapkannya. Kepada atlet SSB Bintang Muda diharapkan lebih fokus dalam latihan, terutama dalam hal keterampilan bermain sepak bola.

Kata kunci : *Evaluasi, Keterampilan Dasar, Sepakbola*

¹ Zikrurrahmat, Dosen STKIP Bina Bangsa Getsempena

PENDAHULUAN

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil keputusan. Fungsi utama evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi pihak decision maker untuk menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan. Arikunto, (2004:1).

Evaluasi pada dasarnya sangat dibutuhkan tidak hanya diruang lingkup pendidikan akan tetapi juga mempunyai peran yang penting dalam mengetahui keberadaan tingkat keterampilan bermain sepak bola pada atlet.

Evaluasi tidak hanya mencakup pada aspek pendidikan saja, akan tetapi evaluasi juga perlu diterapkan dalam bidang olahraga. Dalam dunia olahraga, evaluasi juga tidak kalah penting. Hal ini karena evaluasi, seseorang dapat mengoreksi individu maupun kelompok. Dalam pendidikan olahraga, evaluasi sangat berperan aktif dalam peningkatan olahraga prestasi berkelompok, maupun individu. Maka tak jarang seorang guru/pendidik maupun seorang pelatih sangat memerlukan pembelajaran evaluasi.

Tujuan evaluasi adalah proses penentuan nilai atau harga dari data yang terkumpul. Pemberian pertimbangan mengenai nilai dan arti tidak dapat di lakukan secara sembarang, oleh karenanya evaluasi harus dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip tertentu. Amir, (2010:2).

Kegiatan olahraga di tanah air masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun dalam usaha meningkatkan prestasi atlet. Olahraga dilakukan tidak hanya semata-mata mengisi waktu senggang atau hanya sekedar memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun lebih dari itu seperti yang dikemukakan oleh (M. Sajoto, 2002 : 10) bahwa : ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga dimulai dari pembinaan sekarang ini yaitu : (a).Mereka yang melakukan olahraga untuk rekreasi, (b). tujuan pendidikan, (c). Mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu, (d). mencapai sasaran atau prestasi tertentu.

Upaya membina prestasi yang baik maka pembinaan harus usia muda dan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepakbola. Bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Atlet berbakat umur muda dapat ditemukan di sekolah-sekolah, klub, organisasi pemuda dan kampung-kampung.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat dikenal dan digemari masyarakat diseluruh dunia. Demikian juga di Indonesia, permainan ini dikenal dan dimainkan oleh sebagian besar lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja maupun orang tua, bahkan para wanitapun menggemari dan memainkan. Sehingga tidaklah salah apabila di Indonesia

sepakbola disebut sebagai olahraga rakyat. Sepakbola Indonesia memiliki sebuah organisasi, nama organisasi sepak bola di Indonesia yaitu persatuan sepakbola seluruh Indonesia (PSSI).

Permainan sepakbola adalah cabang olahraga permainan yang beregu atau permainan tim, maka kesebelasan yang baik, kuat, tangguh adalah kesebelasan yang terdiri atas pemain-pemain yang memiliki keterampilan dasar dan mampu menyelenggarakan permainan yang kompak, artinya mempunyai kerjasama tim yang baik. Sukatamsi (1988:12) mengatakan bahwa “untuk dapat mencapai kerjasama tim yang baik diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai semua bagian, juga macam-macam teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola”.

Pembinaan pemain sepak bola memiliki empat aspek (Soekatamsi, 1988:11), yaitu; pembinaan teknik (ketidcccerampilan), pembinaan fisik (kesegaran jasmani), pembinaan taktik (strategi), dan kematangan juara (prestasi).

Teknik-teknik yang tergolong sebagai *foundation* (dasar) tersebut merupakan menu latihan yang paling mendasar atau paling rendah tingkatnya. Latihan-latihan teknik itu ditujukan untuk mengembangkan keterampilan dasar yang diperlukan oleh semua pemain, namun menu latihan ini tidak ditujukan untuk menghadapi kondisi pertandingan yang sesungguhnya. Membangun dasar yang kokoh adalah sebuah keharusan. Layaknya orang membangun rumah, semakin kuat fondasinya, maka semakin besar dan bervariasi pula ukuran dan

bentuk bangunan yang dapat didirikan diatas nya. Jadi keterampilan dasar seperti itu jelas sangat dibutuhkan oleh para pemain. Robert Konger (2007:13). Pogram penjagaan kondisi fisik pemain sepak bola menurut Mielke Danny, hendaknya meliputi latihan kelenturan, latihan lari cepat yang berulang-ulang untuk meningkatkan kemampuan aerobik, sesi latihan lari secara terus menerus untuk meningkatkan kemampuan jantung, dan latihan kekuatan untuk mengembangkan sistem otot dan tulang, program latihan ini harus memiliki fase-fase pramusim, selama musim dan pasca musim.

Pembelajaran sepak bola, kita mengenal aspek-aspek yang perlu dikembangkan. Seperti aspek psikomotor, yang meliputi kemampuan fisik dan keterampilan. Unsur-unsur kondisi fisik yang dapat dikembangkan melalui olahraga sepakbola seperti, kekuatan, kecepatan, kelincahan, daya tahan dan lainnya. Sedangkan aspek skill, sepak bola tergolong pada jenis olahraga yang memiliki keterampilan terbuka.

Sekolah Sepakbola Bintang Muda Banda Aceh adalah suatu wadah untuk menyalurkan hobi bakat dalam bermain sepak bola untuk pemain usia dini. Untuk saat ini SSB ini baru memiliki jenjang pembinaan usia dini tingkat dasar yaitu 8-18 tahun. Visi dan Misi SSB Bintang Muda Banda Aceh bertekad menjadikan dirinya sebagai pusat pembinaan sepak bola usia muda di wilayah kota Banda Aceh. Menjadi Sekolah Sepak bola terbaik di Banda Aceh pada khususnya dan Aceh pada umumnya, dan menjadikan SSB ini yang paling produktif untuk menyalurkan semua

pemain-pemainnya ke klub-klub profesional yang telah mengikuti kompetisi seperti Liga Indonesia pada umumnya dan Persiraja Banda Aceh pada khususnya.

Berdasarkan uraian pengamatan di atas, latihan keterampilan teknik dasar secara khusus sangat diperlukan bagi Klub SSB Bintang Muda. Sebab latihan-latihan mengenai keterampilan teknik yang sudah dilakukan di Klub SSB Bintang Muda saat ini sangat kurang. Hal inilah yang kurang menjadi perhatian di karenakan setiap pemain SSB Bintang Muda hanya dipegang oleh beberapa pelatih, dimana pelatih itu selain melatih fisik juga melatih teknik permainan sepak bola. Dengan demikian secara tidak langsung terjadi kesenjangan antara harapan dan kenyataan, dengan personil pelatih sesuai dengan kemampuan personal. Hal inilah yang menyebabkan pencapaian terhadap prestasi di dalam pertandingan sepak bola sulit tercapai. Adapun harapan yang diinginkan adalah tercapainya keterampilan teknik dasar sepak bola pada SSB Bintang Muda. Yang bermuara pada tercapainya prestasi yang gemilang. Hal tersebut menurut penulis akan tercipta melalui sebuah evaluasi yang baik, terutama tentang ketrampilan dasar bermain sepak bola.

Melihat permasalahan yang sering terjadi, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul :”**Evaluasi Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Usia 10-12 Tahun Pada SSB Bintang Muda Banda Aceh 2014**”.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah maka muncul permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola usia 10-12 tahun pada SSB Bintang Muda Banda Aceh Tahun 2014.

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola usia 10-12 tahun pada SSB Bintang Muda Banda Aceh tahun 2014.”

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil keputusan. Fungsi utama evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi pihak decision maker untuk menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan. Arikunto, (2004:1).

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa inggris evaluation; dalam bahasa arab: al-taqdir; dalam bahasa indonesia berarti penilaian. Akar katanya adalah value; dalam bahasa arab: al-qimah; dalam bahasa indonesia berarti: nilai. Dengan demikian secara harfiah, evaluasi pendidikan (educational evaluation = al-taqdir al-tarbawiy dapat diartikan sebagai: penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan.

2.1. Prinsip Evaluasi

Evaluasi pada dasarnya sangat dibutuhkan tidak hanya diruang lingkup pendidikan akan tetapi juga mempunyai peran yang penting dalam mengetahui keberadaan tingkat keterampilan bermain sepak bola pada atlet.

Evaluasi tidak hanya mencakup pada aspek pendidikan saja, akan tetapi evaluasi juga perlu diterapkan dalam bidang olahraga. Dalam dunia olahraga, evaluasi juga tidak kalah penting. Hal ini karena evaluasi, seseorang dapat mengkoreksi individu maupun kelompok. Dalam pendidikan olahraga, evaluasi sangat berperan aktif dalam peningkatan olahraga prestasi berkelompok, maupun individu. Maka tak jarang seorang guru/pendidik maupun seorang pelatih sangat memerlukan pembelajaran evaluasi.

Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi adalah proses penentuan nilai atau harga dari data yang terkumpul. Pemberian pertimbangan mengenai nilai dan arti tidak dapat di lakukan secara sembarang, oleh karenanya evaluasi harus dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip tertentu. Amir, (2010:2).

Sejak usia dini para pemain harus menguasai teknik permainan sepak bola setiap jenis permainan sepakbola. Setiap jenis teknik yang diajarkan harus diikuti oleh program

latihan yang konsisten dan berkelanjutan agar teknik tersebut dapat dikuasai dan merubah menjadi keterampilan, yaitu kemampuan menggunakan teknik permainan yang dapat digunakan dalam setiap kondisi dan kendala yang ada setiap pertandingan, ada tiga jenis teknik permainan yang harus diajarkan kepada para pemain, istilah yang digunakan untuk menyebutkan teknik-teknik itu sangat bervariasi dan berbeda-beda.

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa setiap teknik yang di ajarkan oleh diikuti oleh progam latihan yang konsisten dan berkelanjutan agar teknik tersebut dapat dikuasai dan merubah menjadi ketrampilan, sedangkan tujuan evaluasi adalah proses penentuan nilai atau harga dari data yang terkumpul berdasarkan pada prinsip-prinsip tertentu

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Deskriptif, Arikunto (2006 : 3) mengatakan bahwa deskriptif adalah penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi tertentu termasuk hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses yang sedang berlangsung dari fenomena-fenomena tertentu”. Adapun pendekatan penelitiannya yang digunakan adalah kualitatif.

Rancangan Penelitian

Berdasarkan data pengamatan subjek yang ada, kemudian diadakan penelitian untuk mencari faktor-faktor yang

menjadi penyebab melalui pengumpulan data. Namun sebelumnya harus dibuat rancangan atau desain penelitian agar memudahkan pelaksanaan pengukuran lapangan, menurut arikunto (1991 : 41) bahwa: “rancangan penelitian desain jenis penelitian adalah rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancap-ancang kegiatan yang akan dilaksanakan”. Jadi rancangan penelitian ini yaitu mengukur bagaimana tingkat keterampilan bermain sepakbola. Dalam rancangan ini dan langkah yang dilakukan

adalah tes tehnik keterampilan bermain sepak bola.

Subjek Penelitian

Menurut arikunto (1977 : 82), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari objek penelitian yang mewakili populasi. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain usia 10-12 Tahun pada SSB Bintang Muda Banda Aceh yang berjumlah 26 orang.

No	Usia	Jumlah Atlet
1	10 Tahun	0 Orang
2	11 Tahun	14 Orang
3	12 Tahun	12 Orang
	Jumlah	26 Orang

Tabel jumlah Atlet (Manejer SSB Bintang Muda Banda Aceh)

Penetapan jumlah sampel tersebut didasarkan atas pendapat yang dikemukakan oleh arikunto (1991 : 109) bahwa : jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 maka dapat di ambil 10-15% atau 20-25%. Sedangkan jika tidak mencapai 100 maka subjek di ambil semuanya. Maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pemain usia 10-12 Tahun SSB Bintang Muda Banda Aceh yang berjumlah 26 orang (Total Sampling).

Teknik Pengumpulan Data

Sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu penulis mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan atau menyangkut dengan kelancaran penelitian. Setelah tersedianya alat dan perlengkapan yang lengkap, kemudian diberikan pengarahan

secara umum kepada panitia pelaksana tentang proses pelaksanaan penelitian dan selanjutnya pengarahan ditujukan kepada sampel sehingga dalam pelaksanaan tes dapat dengan mudah melakukannya atau tanpa mengalami hambatan. Bila segala hal tersebut diatas telah dilaksanakan dengan baik maka tingkat reabiliti dan objektivitas dapat diperoleh dengan baik pula.

Adapun cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes yang dikemukakan oleh (Daral Fauzi, 2009:39) pada usia 10-12 tahun, dengan item tes sebagai berikut :

- a. Pengukuran Tes Mengoper Bola.
- b. Pengukuran Tes Mengiring Bola.
- c. Pengukuran Tes Menyundul Bola.
- d. Pengukuran Tes Menendang Bola.
- e. Pengukuran Tes Lemparan Kedalam.
- f. Pengukuran Tes Sentuhan Terhadap.

g. Bola (*Running With The Ball*).

No	Klasifikasi	T-skor
1	Baik sekali	479
2	Baik	401 – 478
3	Sedang	323 – 400
4	Kurang	246 – 322
5	Kurang sekali	245

Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan untuk mengetahui sejauh mana evaluasi keterampilan sepak bola pada SSB Bintang Muda, maka setelah data yang telah diperoleh dari pengumpulan data dilapangan, lalu diolah dengan menghitung semua jumlah evaluasi keterampilan sepak bola, oleh (Daral Fauzi, 2009:31)

3.5.1 Menghitung Nilai Rata-Rata (Mean)

Mean menghitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus yang telah dikemukakan oleh sudjana (2005:94) adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : x = Nilai rata-rata yang dihitung

$\sum x$ = Jumlah skor X

N = Jumlah sampel penelitian.

Menghitung presentasi digunakan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel, (Hadi, 1992:67)

Hasil Penelitian

Data penelitian yang di peroleh dari hasil penelitian pada keseluruhan rangkaian pelaksanaan pengumpulan data penelitian yaitu berupa kuantitatif atau data bentuk angka dan diolah secara statistik kedalam bentuk kualitatif untuk mencari tingkat ketrampilan bermain SSB Bintang Muda Banda Aceh. Data ini diperoleh secara langsung dari tes keterampilan dasar bermain sepakbola yaitu tes memainkan bola dengan kepala (*heading*), menyepak dan menghentikan bola (*passing dan stopping*), menggiring bola (*dribbling*), menendang bola ke sasaran gawang (*shooting*), lemparan bola (*throw in*), sentuhan terhadap bola (*running with the ball*), pada atlet sepakbola SSB Bintang Muda Banda Aceh tahun 2014 di Blangpadang, telah diperoleh data penelitian. Untuk memudahkan pengolahan data, selanjutnya data tersebut ditabulasikan ke dalam tabel dan hasilnya sebagai berikut ini.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengukuran keterampilan dasar bermain

sepakbola dengan menggunakan tes keterampilan memainkan bola dengan menggiring (*dribbling*), menyepak (*passing*), lemparan kedalam (*throw in*), sentuhan (*running*), kepala (*heading*), menendang (*shooting*) pemain SSB Bintang Muda Banda Aceh tahun 2014 telah diperoleh data pada usia 10-12 tahun.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengukuran keterampilan dasar bermain sepakbola dengan menggunakan keseluruhan tes memainkan bola dengan kepala (*heading*), menyepak dan menghentikan bola (*passing dan stopping*), menggiring bola (*dribbling*), menendang bola ke sasaran gawang (*shooting*), pemain SSB Bintang Muda Banda Aceh Tahun 2014

1. Analisis Rata-rata Hasil Penelitian

Berdasarkan pengukuran tes keterampilan dalam permainan sepakbola sebagaimana terdapat pada tabel 4.1 diatas, maka dapat di transformasikan menjadi t-score dari keseluruhan tes keterampilan pada usia 10-12 tahun yang telah di analisis,

Berdasarkan tentang nilai t-score keterampilan bermain sepakbola pada pemain SSB bintang muda banda aceh tahun 2014, maka dapat dihitung nilai rata-rata kemampuan keterampilan bermain sepak bola pada usia 10-12 tahun dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh sudjana (2005:94) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{10930}{26} \end{aligned}$$

$$= 420,38$$

Hasil analisis data di atas, menggambarkan bahwa nilai rata-rata keterampilan dasar atlet sepakbola SSB Bintang Muda Banda Aceh tahun 2014 adalah 420,38 dalam kategori baik.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data tes keterampilan dasar sepakbola pada atlet SSB Bintang Muda Banda Aceh 2014, yang terdiri dari enam item tes pada usia 10-12 telah diperoleh hasil sebagaimana telah diuraikan diatas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata berada pada tingkat baik, ini merupakan salah satu bukti bahwa pemain SSB Bintang Muda memiliki keterampilan dasar sepakbola yang baik. Dalam rangka pencapaian prestasi sepakbola sangat dipengaruhi oleh keterampilan dasar.

Setelah uraian diatas terjadilah perbandingan keterampilan bermain sepakbola pada pemain SSB Bintang Muda Banda Aceh tahun 2014, maka pada usia 10-12 tahun berada tingkat katagori 4% baik sekali 77% dalam kategori baik dan 19% sedang. Perbandingan tersebut didasari bahwa pada usia 10-12 yang baru saja bergabung di klub SSB tersebut, dan program latihannya lebih ditekankan pada pengembangan karakter bermain.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan bermain sepak bola atlet

SSB Bintang Muda Banda Aceh usia 10-12 tahun adalah tergolong Baik, yaitu mencapai 77%.

Saran

Kepada atlet SSB Bintang Muda diharapkan lebih fokus lagi dalam latihan terutama dalam hal keterampilan bermain sepakbola dan kondisi fisik, juga saling percaya untuk terjalinnya kerja sama dan kekompakan yang baik agar mencapai prestasi yang lebih baik.

Diharapkan kepada pelatih untuk lebih mengarahkan atlet pada saat latihan dan

menerapkan pola latihan, strategi sehingga setiap melakoni pertandingan bisa menerapkannya.

Adapun kepada pengurus tim SSB Bintang Muda agar memberi motivasi semangat agar pemain tiak terbebani dan bisa menikmati tiap pertandingan sehingga memperoleh kemenangan.

Penulis menyarankan kepada peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian tentang keterampilan dasar agar memperhatikan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap pencapaian kesempurnaan ketrampilan dalam permainan sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Nyak, 2006. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Daral Fauzi 2009. *Pengembangan Kualitas Jasmani*. Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional.
- Deprtemen Pendidikan dan Kebudayaan,1983. *Tiori Pelatih Mengajar Olahraga*. Jakarta: P2LPTK.
- Dirjen olahraga dan pemuda, 1973. *Dokumen Tentang Professional Olah raga Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.
- Hadisasmita,Yusuf dan Syariffudin,Aip,1996. *Ilmu Kepelatihan Dasar*, Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Harsono, 1988. *Coaching dan Aspek – Aspek Psikologi Dalam Coaching*: Jakarta, PT Dirjen Dikti P2LPT.
- Konger Robert,2007. *Latihan Dasar Sepak Bola Remaja*, Klaten: Saka Mitra Kompetisi.
- Luxbacher,joe, 1995. *Sepak Bola Taktik dan Teknik Bermain*. PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- M, Sajoto, 2002. *Peningkatan Dan Pembinaan Kondisi Olahraga Fisik Dalam*, Semarang: Dahara Prize.
- Mielke Danny, 2003. *Dasar-Dasar Sepak Bola*, Bandung, Pakar Raya.
- Sudjana, 1989. *Pengantar Statistik Ifrens*. Jakarta: PT. Raja wali.
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Suharsimi Arikunto. 2004. *Evaluasi pendidikan*, Jakarta Erlanga.
- Sukatamsi, 1988. *Teknik Basar Bermain sepak Bola*,solo: Tiga serangkai.
- Timo Scheunemann , 2012. *Pembinaan Usia Dini*. Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional.